

Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus di Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya)

Mulyadi Nursi^{1*}, Hastuti Indra Sari², Asep Saifudin³

¹ Manajemen S2 Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya
Email: mulyadi.nursi66@gmail.com

² Manajemen S1 Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya
Email: indrasarihastuti16@gmail.com

³ Manajemen S2 Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya
Email: asepsaifudin@swins.ac.id

*Corresponding Author

(Received: 8 November 2025; Accepted: 15 Januari 2026; Published: 29 Januari 2026)

Abstrack. The development of student entrepreneurship is a strategic issue in higher education, particularly in the effort to produce graduates who are not only oriented as job seekers, but also capable of becoming job creators. This study aims to analyze the influence of internal and external factors on the entrepreneurial spirit of students at the Institute of Business and Self-Help. Internal factors include achievement motivation, self-efficacy, self-confidence, creativity, and independent personality, while external factors include the family environment, educational environment, social environment, media and technology, and campus policies and facilities. This study used a quantitative approach with a survey method of 60 students. Data analysis was conducted using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results showed that internal and external factors have a positive and significant effect on student entrepreneurship partially. Simultaneously, the influence of both factors is shown through the coefficient of determination (R^2) value of 0.682, which indicates that 68.2% of the variation in student entrepreneurship can be explained by internal and external factors. These findings provide an empirical contribution in the development of a student entrepreneurship model based on the integration of internal and external factors in the higher education environment.

Keywords: Entrepreneurial spirit; External factors; Internal factors; PLS-SEM; Students

Abstrak.

Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa merupakan isu strategis dalam pendidikan tinggi, khususnya dalam upaya menciptakan lulusan yang tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa di Institut Bisnis dan Swadaya. Faktor internal meliputi motivasi berprestasi, efikasi diri, kepercayaan diri, kreativitas, dan kepribadian mandiri, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial, media dan teknologi, serta kebijakan dan fasilitas kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 60 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa secara parsial. Secara simultan, pengaruh kedua faktor tersebut ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682, yang mengindikasikan bahwa 68,2% variasi jiwa kewirausahaan mahasiswa dapat dijelaskan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Temuan ini memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan model kewirausahaan mahasiswa berbasis integrasi faktor internal dan eksternal di lingkungan perguruan tinggi.

Kata Kunci: Jiwa kewirausahaan; Faktor internal; Faktor eksternal; Mahasiswa; PLS-SEM.

PENDAHULUAN

Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa menjadi perhatian utama dalam

pendidikan tinggi pada lima tahun terakhir, seiring meningkatnya ketidakpastian pasar kerja dan keterbatasan daya serap sektor formal

terhadap lulusan perguruan tinggi. Kondisi ini mendorong kewirausahaan dipandang sebagai strategi alternatif yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi lulusan (Cera et al., 2020; Tian et al., 2022). Studi internasional menunjukkan bahwa transisi lulusan ke dunia kerja semakin kompetitif, sehingga perguruan tinggi dituntut untuk membekali mahasiswa dengan kesiapan berwirausaha yang memadai.

Secara empiris, Tian et al. (2022) melaporkan bahwa lebih dari 60% mahasiswa di negara berkembang menunjukkan minat awal terhadap kewirausahaan, namun hanya sebagian yang memiliki kesiapan psikologis dan keterampilan untuk memulai usaha. Hal ini menegaskan bahwa minat berwirausaha belum cukup tanpa didukung oleh jiwa kewirausahaan yang kuat. Jiwa kewirausahaan mencerminkan sikap, nilai, dan kesiapan individu dalam mengenali peluang, berinovasi, serta mengambil risiko secara terukur (Fayolle & Gailly, 2021).

Pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa tidak terlepas dari peran institusi pendidikan sebagai penyedia ekosistem pembelajaran yang mendukung terbentuknya entrepreneurial mindset. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan yang relevan dengan dinamika dunia usaha (Fayolle & Gailly, 2021). Cera et al. (2020) menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik, seperti simulasi bisnis dan proyek usaha, memiliki dampak yang lebih signifikan dibandingkan pendekatan teoritis. Temuan ini diperkuat oleh Pukkinen et al. (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan kewirausahaan kurikuler maupun ekstrakurikuler berkontribusi langsung terhadap peningkatan self-efficacy dan daya tarik kewirausahaan mahasiswa.

Di sisi lain, keberhasilan pengembangan jiwa kewirausahaan juga sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu mahasiswa. Faktor internal seperti motivasi dan self-efficacy berperan sebagai prasyarat psikologis dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Yusoff et al. (2020) menemukan bahwa motivasi intrinsik menjadi faktor dominan yang mendorong mahasiswa mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Bandura (2020) menjelaskan bahwa individu dengan self-efficacy tinggi memiliki keyakinan lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan mengelola risiko, yang selanjutnya meningkatkan keberanian

dalam memulai usaha. Hal ini diperkuat oleh Hendrawan dan Anggraini (2022) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan self-efficacy tinggi lebih siap merencanakan dan memulai usaha.

Selain faktor psikologis, pengalaman pribadi juga berkontribusi terhadap pembentukan jiwa kewirausahaan. Tian et al. (2022) menegaskan bahwa pengalaman berwirausaha sebelumnya, meskipun dalam skala kecil, mampu meningkatkan kemampuan mengenali peluang dan memahami proses bisnis secara realistis. Pengalaman tersebut berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran teoritis dan praktik kewirausahaan.

Faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan mahasiswa. Lingkungan keluarga, khususnya dukungan orang tua, memiliki pengaruh signifikan terhadap keberanian mahasiswa dalam memulai usaha (Dewi, 2024; Annisa et al. 2021). Selanjutnya, Zhang (2023) menyatakan bahwa dukungan keluarga tidak hanya menyediakan sumber daya finansial, tetapi juga legitimasi sosial yang memperkuat kepercayaan diri individu. Selain itu, pengalaman organisasi mahasiswa turut berkontribusi dalam mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Salsabil (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki kesiapan kewirausahaan yang lebih tinggi, terutama dalam konteks kewirausahaan digital.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi jiwa kewirausahaan mahasiswa, sebagian besar studi masih menganalisis faktor internal dan eksternal secara terpisah. Padahal, pembentukan jiwa kewirausahaan merupakan proses multidimensional yang melibatkan interaksi kedua faktor tersebut secara simultan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengintegrasikan faktor internal dan eksternal dalam satu model analisis yang komprehensif.

Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya memiliki karakteristik unik sebagai institusi pendidikan tinggi yang menekankan kompetensi di bidang bisnis dan komunikasi. Kondisi ini menjadikan mahasiswa memiliki potensi besar dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, khususnya pada sektor usaha kreatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi akademik dan praktis, yaitu memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian kewirausahaan mahasiswa serta menjadi

dasar bagi institusi dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa di Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berperan dalam membentuk kesiapan kewirausahaan mahasiswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris yang terintegrasi mengenai peran faktor internal dan eksternal dalam pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian kewirausahaan mahasiswa dengan pendekatan model struktural yang komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam merancang kebijakan, kurikulum, dan program kewirausahaan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang semakin kompetitif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Swadaya. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah atau kegiatan kewirausahaan.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin, yang disusun berdasarkan dimensi dan indikator masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1. Variabel Jiwa Kewirausahaan (Y)

Dimensi	Indikator Pengukuran
Inovasi	Kemampuan menghasilkan ide baru, berpikir kreatif, dan mencari solusi baru
Keberanian Mengambil Risiko	Kesanggupan menghadapi ketidakpastian dan tantangan dalam berwirausaha
Orientasi Prestasi	Hasrat untuk mencapai tujuan secara maksimal dan bersifat kompetitif
Kemandirian	Kemampuan bertindak secara mandiri dan tidak bergantung pada orang lain

Keuletan dan Ketangguhan	Konsistensi dalam menghadapi hambatan dan sikap pantang menyerah
Orientasi Masa Depan	Kemampuan melihat peluang dan merancang strategi jangka panjang

Tabel 2. Variabel Faktor Internal (X1)

Dimensi	Indikator Pengukuran
Motivasi Berprestasi	Dorongan kuat untuk sukses dan meraih target yang ditetapkan
Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan kewirausahaan
Kepercayaan Diri	Rasa yakin atas potensi diri sendiri dalam membuat keputusan dan bertindak
Kreativitas	Kemampuan berpikir secara tidak konvensional dan menghasilkan ide-ide unik
Kepribadian Mandiri	Kecenderungan untuk tidak bergantung pada orang lain dalam membuat keputusan

Tabel 3. Variabel Faktor Eksternal (X2)

Dimensi	Indikator Pengukuran
Lingkungan Keluarga	Dukungan orang tua, latar belakang keluarga wirausaha, dan dorongan keluarga
Lingkungan Pendidikan	Kualitas pembelajaran kewirausahaan, pelatihan, dan mentoring dari dosen
Lingkungan Sosial	Dukungan teman sebaya, komunitas mahasiswa, dan jejaring sosial
Media dan Teknologi	Paparan informasi kewirausahaan melalui media sosial, internet, dan webinar
Kebijakan dan Fasilitas Kampus	Ketersediaan inkubator bisnis, lomba kewirausahaan, dan akses modal kampus

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Metode PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan laten yang kompleks serta sesuai digunakan pada ukuran sampel relatif kecil. Evaluasi model dilakukan melalui pengujian *outer model* dan *inner model*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 60 mahasiswa aktif Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya yang telah atau sedang menempuh mata kuliah kewirausahaan. Responden terdiri atas 53,3% laki-laki dan 46,7% perempuan, dengan mayoritas berada pada rentang usia 19–22 tahun. Sebagian besar responden berasal dari program studi yang berkaitan dengan bisnis dan komunikasi serta berada pada semester menengah hingga akhir. Komposisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pengalaman akademik dan organisasi yang memadai untuk menilai faktor-faktor kewirausahaan secara objektif.

Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4. Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	Jumlah Item	Mean	SD	Kategori
Faktor Internal	10	4,12	0,46	Tinggi
Faktor Eksternal	15	4,05	0,49	Tinggi
Jiwa Kewirausahaan	13	4,18	0,44	Tinggi

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori tinggi. Jiwa kewirausahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi (Mean = 4,18), diikuti faktor internal (Mean = 4,12) dan faktor eksternal (Mean = 4,05). Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki karakter kewirausahaan yang kuat, didukung oleh kesiapan psikologis internal serta lingkungan eksternal yang relatif kondusif.

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Tabel 5. Ringkasan Uji Validitas & Reliabilitas

Konstruk	Cronbach's Alpha	CR	AVE
Faktor Internal	>0,90	>0,90	>0,50
Faktor Eksternal	>0,90	>0,90	>0,50
Jiwa Kewirausahaan	>0,94	>0,95	>0,60

Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki outer loading > 0,70, sehingga dinyatakan valid. Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability > 0,70, serta AVE > 0,50, menandakan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen.

Uji validitas diskriminan menggunakan Fornell–Larcker dan HTMT (< 0,90) juga

menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan empiris yang jelas. Dengan demikian, model pengukuran dinyatakan layak digunakan untuk pengujian struktural.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Tabel 6. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Indikator Evaluasi	Jalur	Nilai	Keterangan
Koefisien Determinasi (R^2)	Jiwa Kewirausahaan	0,682	Kuat (68,2% variasi dijelaskan)
Effect Size (f^2)	Faktor Internal → Jiwa Kewirausahaan	0,178	Sedang
Effect Size (f^2)	Faktor Eksternal → Jiwa Kewirausahaan	0,203	Sedang (lebih dominan)
Predictive Relevance (Q^2)	Jiwa Kewirausahaan	0,487	Model memiliki daya prediksi

Nilai R^2 sebesar 0,682 menunjukkan bahwa 68,2% variasi jiwa kewirausahaan mahasiswa dapat dijelaskan oleh faktor internal dan faktor eksternal, yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa model struktural memiliki kemampuan penjelasan yang baik.

Nilai effect size (f^2) menunjukkan bahwa faktor internal (0,178) dan faktor eksternal (0,203) memiliki pengaruh sedang, dengan kontribusi faktor eksternal relatif lebih besar. Nilai Q^2 sebesar 0,487 (> 0) mengindikasikan bahwa model memiliki daya prediksi yang baik, sehingga layak digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Jalur	β	P-value	Keputusan
H1	Faktor Internal → Jiwa Kewirausahaan	0,268	0,001	Diterima
H2	Faktor Eksternal → Jiwa Kewirausahaan	0,302	0,000	Diterima
H3	Internal & Eksternal →	$R^2 = 0,682$	—	Diterima

Hipotesis	Jalur	β	P-value	Keputusan
	Jiwa Kewirausahaan			

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa:

- Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan ($\beta = 0,268$; $p < 0,05$).
- Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan ($\beta = 0,302$; $p < 0,05$).
- Secara simultan, faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap jiwa kewirausahaan, yang tercermin dari nilai R^2 yang tinggi dan signifikansi jalur struktural.

Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima.

Pembahasan

Pengaruh Faktor Internal terhadap Jiwa Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa aspek-aspek psikologis dan karakter personal yang berasal dari dalam diri mahasiswa memiliki peran penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan.

Faktor internal yang meliputi motivasi berprestasi, efikasi diri, kepercayaan diri, kreativitas, dan kepribadian mandiri terbukti mendorong mahasiswa untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan kewirausahaan. Mahasiswa dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan usaha, sementara efikasi diri dan kepercayaan diri meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola risiko dan ketidakpastian bisnis.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nengseh dan Kurniawan (2021) yang menemukan bahwa efikasi diri berperan sebagai faktor penting dalam membentuk minat dan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Penelitian Amin & Annisa (2024) juga menegaskan bahwa motivasi dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa vokasi. Selain itu, studi Ichsan et al. (2024) menunjukkan bahwa kombinasi motivasi dan kepercayaan diri mampu memperkuat intensi kewirausahaan mahasiswa secara signifikan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa faktor internal merupakan fondasi utama dalam pembentukan jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Jiwa Kewirausahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan di luar individu memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan.

Faktor eksternal yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial, media dan teknologi, serta kebijakan dan fasilitas kampus terbukti memberikan kontribusi nyata dalam membentuk sikap dan perilaku kewirausahaan mahasiswa. Dukungan keluarga memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi mahasiswa untuk memulai usaha, sementara lingkungan pendidikan kampus berperan dalam menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kewirausahaan melalui pembelajaran dan pelatihan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Aditya et al. (2024) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui peningkatan efikasi diri. Penelitian Cera et al. (2020) juga menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap pembentukan intensi kewirausahaan mahasiswa. Selain itu, studi Zhang (2023) menegaskan bahwa latar belakang keluarga dan dukungan lingkungan berkontribusi terhadap keberhasilan dan kesiapan berwirausaha individu.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa membutuhkan dukungan lingkungan yang kondusif dan berkelanjutan.

Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal secara Simultan terhadap Jiwa Kewirausahaan

Hasil analisis inner model menunjukkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa, yang tercermin dari nilai R^2 sebesar 0,682. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa kombinasi faktor internal dan faktor eksternal mampu menjelaskan sebagian besar variasi jiwa kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan tidak dapat dijelaskan oleh satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi antara kesiapan internal individu dan dukungan lingkungan eksternal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Al-Jubari et al. (2019) yang mengintegrasikan faktor psikologis dan lingkungan dalam menjelaskan intensi kewirausahaan mahasiswa. Penelitian Tian et al. (2022) juga menegaskan bahwa pengalaman, pendidikan kewirausahaan, dan karakter personal secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembentukan niat dan perilaku kewirausahaan. Selain itu, studi Pukkinen et al. (2023) menunjukkan bahwa dukungan kurikuler dan ekstrakurikuler secara simultan mampu meningkatkan efikasi diri dan daya tarik kewirausahaan pada mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa memerlukan pendekatan yang holistik, dengan mengintegrasikan penguatan faktor internal dan penciptaan ekosistem eksternal yang mendukung di lingkungan perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) terhadap 60 responden mahasiswa Institut Bisnis dan Komunikasi Swadaya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi, efikasi diri, kepercayaan diri, kreativitas, dan kepribadian mandiri merupakan fondasi penting dalam membentuk kesiapan dan karakter kewirausahaan mahasiswa.
2. Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa. Lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial, media dan teknologi, serta kebijakan dan fasilitas kampus terbukti memberikan dukungan nyata dalam mendorong perkembangan jiwa kewirausahaan.
3. Faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jiwa

kewirausahaan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut mampu menjelaskan 68,2% variasi jiwa kewirausahaan mahasiswa, yang menandakan bahwa pembentukan jiwa kewirausahaan merupakan hasil sinergi antara kesiapan individu dan dukungan lingkungan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari integrasi faktor personal dan ekosistem pendukung di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi disarankan untuk memperkuat pendidikan kewirausahaan melalui pendekatan pembelajaran berbasis praktik, pelatihan, mentoring, serta pengembangan fasilitas seperti inkubator bisnis dan program pendanaan mahasiswa. Upaya ini penting untuk memperkuat sinergi antara faktor internal mahasiswa dan faktor eksternal kampus.
2. Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan motivasi berprestasi, kepercayaan diri, dan kreativitas, serta aktif memanfaatkan berbagai peluang kewirausahaan yang disediakan oleh kampus dan lingkungan sekitar sebagai bekal dalam menghadapi dunia usaha.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti literasi digital, modal sosial, atau orientasi inovasi, serta memperluas jumlah dan cakupan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penggunaan metode campuran (*mixed methods*) dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pengembangan jiwa kewirausahaan

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, M., Ratumbusang, M. F. N. G., Hasanah, M., & Harahap, A. F. H. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa melalui self-efficacy. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 404–415.
<https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p404-415>

- Al-Jubari, I., Hassan, A., & Liñán, F. (2019). Entrepreneurial intention among university students in Malaysia: Integrating self-determination theory and the theory of planned behavior. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 15(4), 1323–1342. <https://doi.org/10.1007/s11365-018-0529-0>
- Amin, L. & Annisa, F. (2024). Entrepreneurial Self-Efficacy In Entrepreneurial Intention: The Mediating Role Of Entrepreneurial Education. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 12(4). <http://doi.org/10.37676/ekombis.v12i4.6562>
- Annisa, D. N., Tentama, F., & Bashori, K. (2021). The role of family support and internal locus of control in entrepreneurial intention of vocational high school students. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(2), 381. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.20934>
- Bandura, A. (2020). Toward a psychology of human agency: Pathways and reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 15(3), 691–713. <https://doi.org/10.1177/1745691620903910>
- Cera, G., Mlouk, A., Cera, E., & Shumeli, A. (2020). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A quasi-experimental design. *Journal of Competitiveness*, 12(1), 39–56. <https://doi.org/10.7441/joc.2020.01.03>
- Dewi, L. (2024). The Role of Family Support in Entrepreneurial Endeavors: Perspectives from Family-Owned Businesses. *Research Square (Research Square)*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-4003999/v1>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Attitudes and Intention: Hysteresis and Persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Hendrawan, K., & Anggraini, L. (2022). Entrepreneurial motivation and readiness to start a business among vocational students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(2), 98–108. <https://doi.org/10.17977/um014v17i22022p098>
- Ichsan, Masri, D., Purnama Dewi, H., Mallisza, D., & Rinaldo, J. (2024). The influence of motivation and self-efficacy on interest in entrepreneurship in FEB students of Battuta University. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://doi.org.id/JSER/index.php/JSER>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi diri sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156–165. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Pukkinen, T., Hytti, U., Heinonen, J., & Stenholm, P. (2023). Curricular and Extracurricular Entrepreneurial Activities Supporting Entrepreneurial Self-Efficacy and Desirability of Rural Youth. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 7(3), 315–346. <https://doi.org/10.1177/25151274231190806>
- Salsabil, S. H. (2024). The role of student organizational involvement in shaping digital entrepreneurial intentions. *Al-Falah: Journal of Islamic Economics*, 9(2), 93–108. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v9i2.11275>
- Tian H, Akhtar S, Qureshi NA, Iqbal S. (2022). Predictors of entrepreneurial intentions: The role of prior business experience, opportunity recognition, and entrepreneurial education. *Front Psychol*. 3;13:882159. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.882159>
- Zhang, X. (2023). Impact of family background and family traits on entrepreneurial success. *Scholedge International Journal of Management & Development*, 10(6), 81–84. <https://doi.org/10.19085/sijmd100601>
- Yusoff, M., Ismail, M., & Khalid, F. (2020). The role of intrinsic motivation on entrepreneurial intention among ASEAN youth. *Asian Journal of Entrepreneurship*, 1(1), 22–35. <https://doi.org/10.31098/aje.v1i1.345>

